

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterpurukan ekonomi bangsa Indonesia saat ini sangat dirasakan oleh semua pihak dari kalangan pengusaha maupun kalangan dunia usaha. Keterpurukan ekonomi juga mengakibatkan bertambahnya tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang membuat masyarakat mencari bermacam jalan untuk memenuhi kebutuhannya. Kondisi ini membuat masyarakat harus bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Hal ini harus didorong oleh keahlian khusus yang mampu menunjang dan mengembangkan usaha yang ditekuninya. Salah satu kegiatan yaitu kegiatan penambangan emas.

Pertambahan jumlah penduduk telah meningkatkan kebutuhan terhadap sandang, papan, pangan, air bersih dan energi. Hal tersebut mengakibatkan eksploitasi terhadap sumber daya alam, semakin tinggi serta mengabaikan aspek-aspek lingkungan hidup. Pertambahan jumlah penduduk dengan segala konsekuensinya akan memerlukan lahan yang luas untuk melakukan aktivitasnya dan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sumber daya alam mempunyai fungsi penyangga bagi kehidupan yang sangat penting bagi seluruh manusia dimuka bumi, agar dapat menjamin pembangunan

nasional yang berkelanjutan. Hakekat pembangunan adalah pembangunan Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia.¹

Sumber daya alam merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat dengan memperhatikan kelestarian hidup sekitar. Salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan penambangan bahan galian, tetapi kegiatan – kegiatan penambangan selain menimbulkan dampak positif juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup terutama perusahaannya, bentang alam, berubahnya estetika lingkungan, habitat flora dan fauna menjadi rusak, penurunan kualitas tanah, penurunan kualitas air atau penurunan permukaan air tanah, timbulnya debu dan kebisingan.

Sumber daya mineral yang berupa endapan bahan galian memiliki sifat khusus dibandingkan dengan sumber daya lain yaitu biasanya disebut *wasting assets* atau diusahakan ditambang, maka bahan galian tersebut tidak akan “tumbuh” atau tidak dapat diperbaharui kembali. Dengan kata lain industri pertambangan merupakan industri dasar tanpa daur, oleh karena itu di dalam mengusahakan industri pertambangan akan selalu berhadapan dengan sesuatu yang serba terbatas, baik lokasi, jenis, jumlah maupun mutu materialnya. Keterbatasan tersebut ditambah lagi dengan usaha meningkatkan keselamatan kerja serta menjaga kelestarian fungsi

¹ Satriadi, Hilma.2012.*Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penggali Batu-Pasir di batang Ulakan nagari kepala Hilalang Kecamatan 2X11 Kayu Tanam kabupaten padang Pariaman*. Padang : FIS UNP Padang

lingkungan hidup. Dengan demikian dalam mengelola sumberdaya mineral diperlukan penerapan sistem penambangan yang sesuai dan tepat, baik ditinjau dari segi teknik maupun ekonomis, agar perolehannya dapat optimal (Prodjosoemanto, 2006).

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang diandalkan pemerintah Indonesia untuk mendatangkan devisa. Selain mendatangkan devisa industri pertambangan juga menyedot lapangan kerja dan bagi Kabupaten dan Kota merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kegiatan pertambangan merupakan suatu kegiatan yang meliputi: Eksplorasi, eksploitasi, pengolahan pemurnian, pengangkutan mineral/ bahan tambang. Industri pertambangan selain mendatangkan devisa dan menyedot lapangan kerja juga rawan terhadap pengrusakan lingkungan. Banyak kegiatan penambangan yang mengundang sorotan masyarakat sekitarnya karena pengrusakan lingkungan, apalagi penambangan emas tanpa izin yang selain merusak lingkungan juga membahayakan jiwa penambang karena keterbatasan pengetahuan si penambang dan juga karena tidak adanya pengawasan dari dinas instansi terkait (Yudhistira, 2008).²

Berbagai kegiatan ekonomi masyarakat berkembang di wilayah ini hingga membentuk pola penggunaan campuran yang tidak selamanya sesuai antara satu dengan lainnya. Di sisi lain, wilayah pertambangan merupakan sistem ekologis

² Ahyani, Mochammad 2011. Tesis (*Pengaruh Kegiatan Penambangan Emas Terhadap Kondisi Kerusakan Tanah Pada Wilayah Pertambangan Rakyat Di Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara*) Universitas Diponegoro Semarang .hal 1-2

dengan kemampuan produksi hasil tambang yang sangat tinggi. Namun demikian, ekosistem ini cenderung mendapatkan tekanan, baik oleh proses alamiah maupun kegiatan eksploitasi yang cenderung berlebihan.

Berbicara mengenai pertambangan emas yang ada di Kabupaten Pohuwato Khususnya di Desa Karya Baru, Sebelum terbukanya pertambangan emas di desa tersebut masyarakat disana merupakan mayoritas sebagai petani dan sebelumnya masyarakat masih tradisional. Setelah terbukanya pertambangan sejak tahun 1957 hingga dengan sekarang masyarakat dengan sendirinya berpindah pekerjaan dari petani menjadi penambang emas dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang baik dari sebelumnya untuk kehidupan sehari-hari. Tetapi tidak semua masyarakat karya baru meninggalkan pertanian masih ada juga yang bertahan pada hasil pertanian itu, tidak menutup kemungkinan masyarakat itu juga akan beralih profesi menjadi penambang. Pada saat mereka bekerja sebagai penambang dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam tambang maka mereka akan tetap bekerja sebagai penambang. Dan untuk alasan lain pula karena alasan mereka sebelumnya menjadi petani, hasil tani itu sendiri hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tetapi dilain pihak para pekerja tambang emas ini memikirkan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, sebab masih banyak yang mereka akan lakukan untuk membahagiakan keluarga meskipun mereka sudah mengetahui resiko ditambang tersebut. Dalam pekerjaan pertambangan emas mereka tidak memiliki jaminan sosial atau biasa disebut jaminan hidup, di mana mereka mendapati kecelakaan dalam pekerjaan maka mereka tidak mendapat jaminan sosial dari tuan itu sendiri.

Dari deskripsi di atas peneliti merasakan adanya urgensi untuk melakukan penelitian di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato dengan judul penelitian “*Pertambangan Emas Rakyat Suatu Penelitian di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato*” karena peneliti melihat masyarakat yang ada di areal lokasi pertambangan di Desa Karya Baru merupakan masyarakat yang bertahun – tahun melaksanakan kegiatan pertambangan, sehingga sebagian masyarakat mengalami perubahan dalam hal Sosial & ekonomi, yang menjadi bahan pertimbangan peneliti adalah masih adakah masyarakat yang bertahan dalam kondisi ekonomi pas-pasan. Inilah yang menjadi motivasi saya untuk melakukan suatu penelitian di desa ini. Karena, jika dilihat banyak peluang bagi masyarakat untuk menambah penghasilan mereka sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian yaitu bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Karya Baru akibat pertambangan emas di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi masyarakat Desa Karya Baru akibat pertambangan emas di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para masyarakat Penambang emas agar dapat menambah pengetahuan agar lebih

mengetahui bagaimana Menata kehidupan sebagai penambang emas untuk menjadi lebih baik lagi.

2. Secara teoritis penelitian ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui seperti apa Perubahan Sosial Ekonomi masyarakat Karya Baru setelah terbukanya pertambangan emas di Desa Karya Baru Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.